

ABSTRAK

Dermatofitosis adalah infeksi jamur superfisial disebabkan oleh dermatofita yang memiliki kemampuan untuk melekat pada keratin dan menggunakannya sebagai sumber nutrisi, dengan menyerang jaringan berkeratin, seperti stratum korneum pada epidermis, rambut, dan kuku. Salah satu penyebab penyakit dermatofitosis adalah jamur *Trichophyton rubrum*. Jamur ini tumbuh sekitar 2-3 minggu pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan limbah tahu dan NaCl pada media SDA terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analisis Kesehatan pada bulan Mei 2019. Uji dilakukan dengan penambahan limbah tahu dan NaCl dengan konsentrasi 1%, 3%, 5%, 7%, dan 9%. Kemudian dilihat hari pertumbuhannya yang dibandingkan dengan jamur yang ditanam pada media SDA tanpa perlakuan sebagai kontrol.

Hasil penelitian uji pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* didapatkan waktu pertumbuhan jamur yaitu pada hari ke 12 hingga 14. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh penambahan limbah cair tahu dan NaCl pada media SDA terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

Kata kunci: *Trichophyton rubrum*, Limbah Cair Tahu, NaCl, Waktu Pertumbuhan, SDA